

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah menjadi hal yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pada era globalisasi saat ini TIK menjadi media terbanyak yang digunakan oleh masyarakat. Karena segala aspek kehidupan manusia tidak dapat luput dari TIK, maka sistem informasi dan komunikasi masyarakat modern saat ini sudah berkembang lebih pesat. Pergeseran nilai dan kebutuhan ini yang menjadikan peranan TIK menjadi penting. Masyarakat perkotaan khususnya mulai meninggalkan cara lama untuk dapat berkomunikasi. Komunikasi saat ini lebih cepat, efisien dan efektif dengan kemudahan yang dapat dijangkau dimanapun dan kapanpun.

Salah satu media informasi dan komunikasi yang tidak dapat lepas dari masyarakat luas adalah Televisi. Sebagai media komunikasi massa yang cepat, menarik dan mudah dijangkau, televisi saat ini masih menjadi pilihan masyarakat untuk mencari informasi, ditambah tidak membutuhkan usaha yang lebih untuk dapat mengakses informasi dari televisi jika dibandingkan dengan media lain seperti Portal.

Sejak era reformasi tahun 1998 media komunikasi yang satu ini bertumbuh pesat. Menjamurnya stasiun televisi di Indonesia menjadikan pemirsa mempunyai banyak pilihan untuk menonton program televisi yang mereka inginkan dan sesuai dengan kebutuhan informasi yang mereka

harapkan. Tidak hanya stasiun televisi komersial berskala Nasional, namun banyak juga stasiun televisi lokal yang melakukan siarannya secara regional terbatas cakupan daerah maupun stasiun televisi berbayar dengan siaran satelit.

Namun banyaknya bermunculan stasiun televisi menjadikan masyarakat sebagai konsumen harus pandai memilih program acara untuk dirinya sendiri maupun untuk keluarga. Hal inilah yang seharusnya menjadi perhatian lebih bagi orang tua kepada anak-anak mereka, karena sebuah program acara televisi dapat berpengaruh besar terhadap tumbuh kembang dan mental anak bangsa.

Televisi merupakan media massa yang dapat memberikan *Simulated Experience* kepada pemirsanya, yaitu pengalaman yang didapat ketika melihat sesuatu yang belum pernah dilihat sebelumnya, seperti berjumpa seseorang yang belum pernah dijumpai sebelumnya atau datang kesuatu tempat yang belum pernah dikunjungi. (Sendjaja, 2003:331)

Selain itu televisi adalah media massa yang dinamis dan atraktif yang merupakan hasil dari sebuah kreativitas yang mendorong masyarakat untuk ikut berfikir dan menilai sebuah program televisi sesuai kebutuhannya dan apakah dapat memberikan manfaat bagi dirinya. Media televisi bukan saja sebagai sumber informasi, media hiburan tetapi juga harus bisa menjadi media pendidikan terutama bagi generasi muda bangsa Indonesia. Karena televisi mampu membawa pesan secara efektif, efisien dan cepat melalui programnya dengan diwakili pemilihan gambar yang tepat serta suara musik

sebagai pelengkap. Tidak mengherankan televisi memiliki daya tarik luar biasa jika sajian program acara dapat menyesuaikan dengan karakter televisi dan pemirsanya yang terpengaruhi oleh televisi (Wibowo, 1997:1)

Maka dengan jabaran tersebut diatas televisi memiliki daya tarik yang luar biasa melalui program acara yang disajikannya dan banyak program televisi yang menyuguhkan sebuah hiburan, seperti musik, infotaimen, sinetron sampai dengan FTV, namun sedikit sekali kita jumpai program pendidikan. Tapi kembali bagaimana pemirsanya dapat memilih informasi mana yang mereka inginkan dan mereka butuhkan.

Maka diantara banyaknya stasiun televisi di Indonesia dan diantara berbagai macam program siaran yang disuguhkan, kita sebaiknya memilih tayangan yang baik dan bermanfaat. Masih kurangnya program pendidikan yang disiarkan di Indonesia menjadi perhatian khusus bagi dunia penyiaran, tetapi juga tidak mudah membuat sebuah program pendidikan yang menarik minat pemirsanya. Oleh karena itu diperlukan perlakuan khusus dalam memproduksi program pendidikan terutama yang memiliki sasaran bagi siswa dan memberikan pengayaan pengetahuan.

Tak terkecuali Televisi Edukasi sebagai televisi pendidikan di Indonesia menghadirkan program-program pendidikan yang bermanfaat dan memberikan informasi berbeda dari program lain. Dalam siarannya Televisi Edukasi selalu menyuguhkan program pendidikan yang diharapkan mampu menambah pengayaan pengetahuan bagi pemirsanya. Baik berupa program

pendidikan berdasarkan kurikulum yang berlaku maupun program pengayaan yang mendukung pembelajaran.

Dalam siarannya Televisi Edukasi menghadirkan berbagai program televisi yang tidak luput dari tema-tema pendidikan dan ilmu pengetahuan, seperti matematika, bahasa Indonesia, sains, keterampilan dan pendidikan karakter. Dan salah satu program di Televisi Edukasi yang berbeda dengan program stasiun televisi yang lain adalah program sains berjudul “Jelajah Angkasa”, dimana program ini sebagai program pengayaan yang bermuara pada ilmu pengetahuan astronomi.

Dalam memproduksi program Jelajah Angkasa dibutuhkan proses yang tidak mudah, hal ini dikarenakan ilmu pengetahuan Astronomi belum sepopuler ilmu pengetahuan sains yang lain, dan belum terlalu banyak program televisi lain yang dapat dijadikan rujukan atau sebagai bahan perbandingan. Oleh karena itu program televisi Jelajah Angkasa menjadi salah satu program unggulan Televisi Edukasi dan memiliki nilai keunikan yang berbeda dibandingkan program lain.

Untuk menghasilkan sebuah program pendidikan yang tidak biasa dan mendapatkan penilaian positif serta memberikan manfaat bagi pemirsanya, maka sebuah program acara televisi tak luput dari sebuah perancangan program yang terkonsep melalui ide dan proses kreatif untuk sebuah program yang memenuhi kebutuhan pemirsanya. Perancangan sebuah program pendidikan tidaklah mudah, dibutuhkan proses atau tahapan yang rinci, karena program pendidikan haruslah terjamin kebenarannya.

Tak terkecuali program pendidikan Jelajah Angkasa di Televisi Edukasi juga melalui proses perancangan yang terlahir dari sebuah ide program yang dikembangkan melalui proses kreatif hingga menjadi sebuah tayangan bagi pemirsanya dengan sasaran siswa.

Maka penulis ingin mengupas lebih dalam bagaimana program Jelajah Angkasa dapat terangkai menarik sekaligus memberikan informasi mengenai Ilmu Astronomi yang masih jarang diketahui dan dipelajari oleh masyarakat kita pada umumnya dan siswa pada khususnya. Selain itu penulis melakukan penelitian terhadap proses perancangan dan proses pemilihan materi gambar yang sesuai, dan berharap penelitian ini dapat memberikan informasi bagi khalayak serta masukan bagi Televisi Edukasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses perancangan program pendidikan Jelajah Angkasa pada Televisi Edukasi?
- b. Bagaimana proses pemilihan materi gambar agar sesuai dengan kebutuhan program?

Dengan rumusan masalah yang timbul diatas penulis memberikan judul pada skripsinya adalah **“Perancangan dan Pemilihan Materi Gambar Program Pendidikan Jelajah Angkasa Pada Televisi Edukasi”**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

- a. Mengetahui proses perancangan program Jelajah Angkasa pada Televisi Edukasi.
- b. Mengetahui proses pemilihan materi dan gambar agar sesuai dengan kebutuhan program.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan Ilmu komunikasi dan informasi bagi khalayak dalam proses perancangan program pendidikan serta sebagai bahan referensi bagi penulis lain khususnya mengenai proses perancangan program televisi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi jurusan *Broadcasting* dan sebagai bahan masukan bagi stasiun Televisi Edukasi pada khususnya serta memberikan dampak positif untuk perbaikan mutu program televisi pada umumnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan skripsi penelitian dan penulisan yang sesuai dengan aturan serta kaidah karya ilmiah yang berlaku, penulis membuat kerangka sistematika penulisannya sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini sebagai pengantar dari penulisan skripsi ini dibuat. Dalam bab pendahuluan dijabarkan :

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1.4.2 Manfaat Praktis

1.5 Sistematika Penulisan.

2. BAB II KERANGKA TEORI

Dalam bab kerangka teori sebagai bab kedua penulis menjabarkan landasaan teori yang dipakai sebagai dasar penelitian. Adapun isi dalam penjabaran bab kedua ini adalah:

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Komunikasi

2.1.2 Pengertian Televisi

2.1.3 Pengertian Program Acara Televisi

2.1.4 Pengertian Program Pendidikan

2.1.5 Perancangan Program Pendidikan

2.1.6 Pemilihan Materi Gambar

2.1.7 Pengertian Astronomi

2.2 Definisi Konseptual

2.3 Kerangka Pemikiran.

3. BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ketiga yaitu metodologi penelitian, yang berisi penjabaran teori dasar metodologi penelitian yang dipakai dan sebagai acuan oleh penulis dalam penelitian yang dituangkan menjadi skripsi. Dalam bab ini penulis menjabarkan:

3.1 Metodologi Penelitian

3.2 Desain Penelitian

3.3 Unit Analisis

3.4 Instrumen

3.5 Key Informan dan Informan

3.6 Keabsahan Data

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.8 Analisis Data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab keempat penulis akan menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun isi jabaran dari bab keempat ini adalah:

4.1 Subjek penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Televisi Edukasi

4.1.2 Program Jelajah Angkasa

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Proses Perancangan Program Jelajah Angkasa

4.2.2 Proses Pemilihan Materi Gambar Program Jelajah Angkasa

5. BAB V PENUTUP

Pada bab kelima ini adalah bab penutup yang berisi:

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran